

***PRIESTERIJWIEL* DALAM PENYEBARAN AGAMA  
KRISTEN DI KOTA SEMARANG TAHUN 1934 – 1942**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sastra Program Studi Ilmu Sejarah  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret

**Disusun Oleh**  
**RACHMAD BASUNI**  
**C0510034**

**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**  
**SURAKARTA**  
**2016**

## PERSETUJUAN

### ***PRIESTERRIJWIEL* DALAM PENYEBARAN AGAMA KRISTEN DI KOTA SEMARANG TAHUN 1934 – 1942**

Disusun Oleh

**RACHMAD BASUNI**  
C 0510034

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing



**Yusana Sasanti Dadun, S.S, M.Hum.**  
NIP.19750927 2008122 002

Mengetahui,  
Kepala Program Studi Ilmu Sejarah



**Tiwuk Kusuma H, S.S, M.Hum.**  
NIP. 19730613 200003 2 002




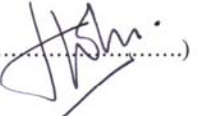
**PENGESAHAN**

***PRIESTERRIJWIEL* DALAM PENYEBARAN AGAMA  
KRISTEN DI KOTA SEMARANG TAHUN 1934 – 1942**

Disusun Oleh:

RACHMAD BASUNI  
C 0510034

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret  
Pada tanggal.....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji	Tiwuk Kusuma H, S.S, M.Hum. NIP. 19730613 200003 2 002	(.....  )
Sekretaris Penguji	Insiwi Febriary Setiasih, S.S, MA. NIP. 19800227 200501 2 001	(.....  )
Penguji I	Yusana Sasanti Dadtun, S.S, M.Hum. NIP. 19750927 200812 2 002	(.....  )
Penguji II	Dra Sawitri Pri Prabawati, M.Pd. NIP. 19580601 198601 2 001	(.....  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret  
  
Prof. Drs. Rivaldi Santosa, M.Ed. Ph.D.  
NIP. 1960128 198601 1 001

Nama : RACHMAD BASUNI  
NIM : C.0510034

Menyatakan dengan ini dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul: *“PRIESTERRIJWIEL DALAM PENYEBARAN AGAMA KRISTEN DI KOTA SEMARANG TAHUN 1934-1942”* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, Agustus 2016  
Yang membuat pernyataan,

Rachmad Basuni

## **MOTTO**

Jangan melakukan sesuatu dengan sikap keras kepala, lakukan dengan hati dan pikiran jernih serta akal sehat.

(The Art of Wordly Wisdom)

Berjalanlah dengan sewajarnya, apabila menemukan jalan bercabang, pilihlah jalan yang benar, Tuhan akan senantiasa menyertaimu.

(Rachmad Basuni)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan  
untuk:

1. Kedua Orang Tua, Bapak Kasum  
Sutriadi dan Ibu Suci Sarkawini
2. Kakak Rachmad Basuki
3. Keluarga besar Ali Broto Lasito

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*PRIESTERRIJWIEL DALAM PENYEBARAN AGAMA KRISTEN DI KOTA SEMARANG TAHUN 1934-1942*”. Serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Rasulullah, Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan serta panutan bagi kita semua.

Penyusunan skripsi ini melalui proses yang panjang dan di dalamnya banyak menghadapi hambatan namun berkat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tak langsung, akhirnya skripsi ini mampu terselesaikan.

Dengan segala kerendahan, keikhlasan dan ketulusan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ravik Karsidi, MS selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta yang memberikan kesempatan belajar kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studinya dengan baik.
2. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang memfasilitasi penulis selama perkuliahan.
3. Ibu Tiwuk Kusuma H. S.S, M.Hum., selaku Kepala Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta
4. Ibu Yusana Sasanti Dadtun, S.S, M.Hum., selaku pembimbing akademik dan juga menjadi pembimbing proposal hingga skripsi, yang selalu

memberikan semangat dan bimbingan agar dapat menulis dengan lebih baik.

5. Ibu Insiwi Febriary Setiasih, S.S., M.A., yang bersedia meluangkan waktu untuk berdiskusi dan memberi masukan serta motivasi semasa penulis menempuh studi.
6. Segenap dosen pengajar di Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah membekali ilmu pengetahuan yang sangat banyak kepada penulis.
7. Kedua Orang Tua penulis Bapak Kasum Sutriadi dan Ibu Suci Sarkawini, Kakak penulis Rachmad Basuki, serta Keluarga Besar Ali Broto Lasito yang senantiasa memberikan kasih sayang dan semangat setiap hari.
8. Mas Alfiandi Eka, Mas Mukti Ali, Mas Andi Cahyo, Mas Seno, Mas Nicko, Mas Fahmi S, dan Bapak Theo de Kogel yang bersedia memberikan banyak informasi, diskusi dan data dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bryan Arifianto, Setya Adi, Sayid Basunindyo, Muhammad Apriyanto, Apriandi, Ai, Agilvi, Retno Galih, Mas Denny, Delta, Siti Rahmana, Pradipta Indra K, Setyo, Sita, Indra, Reyzha dan seluruh teman-teman Historia 2010 yang banyak memberikan referensi bacaan, dokumentasi, dan membantu penulis dalam mencari data untuk menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Terimakasih pula atas doa dan motivasi dari kalian.
10. Teman-teman di Paguyuban Mojosongo, Mas Ciduk, Mas Mukti, Mas Andi, Mas Primbon, Mas Mada, Mas Tokay, Sinchan dan teman-teman



lainnya yang selalu memberikan inspirasi dan dorongan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.

11. Teman-teman Be-eL TCN, Dosky, Wendy, Jojo, Alex, Ipank, Tediz, Erwin, Rendy, Yadi, Raica dan semuanya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi doa serta semangat.

12. Terimakasih kepada mahasiswa Ilmu Sejarah baik angkatan atas maupun bawah dan Semua pihak yang telah membantu, yang tak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis sepenuhnya sadar betul bahwa dalam penelitian ini merupakan proses belajar yang masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dan akhirnya dengan penuh rasa hormat yang tulus, penulis mempersembahkan penelitian ini dengan segala kekurangan, dan kelebihanannya. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat.

Penulis

Rachmad Basuni  
NIM. C0510034

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR ISTILAH .....	xii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Pendekatan .....	12
G. Metode Penelitian .....	12
H. Sistematika Penulisan Skripsi.....	16
<b>BAB II KOTA SEMARANG DAN HETEROGENITAS</b>	
<b>PENDUDUK SEMARANG SEBELUM ABAD XX</b>	
A. Sejarah Kota Semarang .....	17
B. Letak Kota Semarang .....	22
C. Masyarakat Pendukung .....	30
a. Etnis Tionghoa .....	31

b. Etnis Melayu, Arab, dan Timur Jauh .....	32
c. Pribumi .....	34
d. Eropa .....	35
D. Kondisi Sosial Keagamaan .....	36
<b>BAB III PERAN <i>PRIESTERRIJWIEL</i> TERHADAP PENYEBARAN AGAMA KRISTEN DI SEMARANG TAHUN 1934-1942</b>	
A. Sejarah Sepeda dalam Dedikasinya Terhadap Penyebaran Agama Kristen di Kota Semarang .....	38
1. Sejarah Kemunculan Sepeda .....	39
2. Mekanisme Masuknya Sepeda ke Hindia Belanda .....	43
B. Jenis dan Komponen-Komponen Penting dalam Sepeda .....	45
1. Jenis Sepeda hingga <i>Priesterrijwiel</i> .....	45
2. Komponen Sepeda .....	52
C. Fungsi <i>Priesterrijwiel</i> Sebagai Alat Bantu Penyebaran Agama Kristen oleh Lembaga Perkabaran Injil di Kota Semarang .....	55
<b>BAB IV DAMPAK <i>PRIESTERRIJWIEL</i> SEBAGAI SARANA PEYEBARAN AGAMA KRISTEN DI SEMARANG TAHUN 1934-1942</b>	
A. Lembaga-lembaga Perkabaran Injil di Kota Semarang .....	60
B. Perkembangan Agama Kristen di Kota Semarang .....	64
C. Metode Perkabaran Injil oleh Lembaga Perkabaran Injil dengan Pemanfaatan Sepeda sebagai Alat Bantu Penyebaran .....	68
D. Wilayah Perkabaran Injil dan Pertumbuhan Gereja-Gereja di Kota Semarang .....	71
E. Usaha-Usaha Perkabaran Injil Oleh Vikariat Apostolijk Di Kota Semarang .....	77
F. Kehidupan Masyarakat Kristen di Kota Semarang .....	81
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	92
<b>LAMPIRAN .....</b>	96

## DAFTAR ISTILAH

<i>Afdeeling</i>	: Wilayah
<i>Boom</i>	: Dermaga
<i>Distrik</i>	: Kecamatan
<i>Diversifikasi</i>	: Penganekaragaman
<i>Focal point</i>	: Titik utama
<i>Kerstening-politiek</i>	: Politik Kristenisasi
<i>Ngelmu</i>	: Mempelajari ilmu kebatinan
<i>Pegon</i>	: Tulisan Jawa dalam Aksara Arab
<i>Poliklinik</i>	: Balai pengobatan umum
<i>Space</i>	: Keberadaan Tempat
<i>Toponim</i>	: Nama
<i>Zendeling</i>	: Penyebar agama Kristen
<i>Zending arts</i>	: Utusan Dokter
<i>Zending diacoon</i>	: Utusan Mantri
<i>Zending onerwijs</i>	: Guru agama Kristen
<i>Zending Gerefoormerd</i>	: Organisasi Perikabaran Injil
<i>Zending Ziekenhuis</i>	: Rumah Sakit Zending

## DAFTAR SINGKATAN

DZV	: <i>Doopsgezinde Zending Vereeniging</i>
GKJ	: Gereja Kristen Jawa
GKJTU	: Gereja Kristen Jawa Tengah Utara
GPI	: Gereja Protestan Indonesia
HIS	: <i>Holandsche Inlandsche School</i>
MULO	: <i>Meer Uitgebreid Lager Ondewijs</i>
NIZB	: <i>Nederlandsche-Indische Zendingsbond</i>
NZG	: <i>Nederlandsche Zending Genootschap</i>
NZV	: <i>Nederlandsche Zending Vereeniging</i>
NZGK	: <i>Nederlandsche Zending Gereformerd Kerken</i>
VOC	: <i>Vereenigde Oostindische Compagnie</i>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Kota Semarang tahun 1930 .....	23
2. Peta Kota Semarang dan Keberadaan Benteng <i>de Vijfhoek</i> tahun 1700-1900 .....	29
3. Von Drais dengan mengendarai sepeda ciptaannya .....	40
4. Sepeda buatan MacMillan 1840 .....	41
5. Sepeda buatan Ernest 1870 .....	42
6. Sepeda buatan James Starley 1870 .....	43
7. Pabrik Sepeda <i>Insulinde</i> di Semarang .....	46
8. Nomor seri pada kerangka Burgers – R .....	48
9. Burgers <i>Heeren</i> dan <i>Dames</i> dalam katalog 1920 dan 1927 .....	49
10. Burgers <i>Priesterrijwiël</i> 1934 .....	50
11. Sepeda <i>Priester</i> Inventaris Gereja di Semarang dan Plat Inventaris .....	51
12. Dua orang pendeta nampak mengendarai sepeda .....	52
13. Stir dan Rem Model Tusuk .....	53
14. Jalur Penyebaran Agama Kristen di Semarang Tahun 1920-1942 .....	58
15. Zendingkerk jalan Mlatentiangwi 27, Semarang 1930 .....	69
16. Apotik dari Rumah Sakit Zending .....	70
17. Gereja Blenduk atau <i>Koepel Kerk</i> Tahun 1920 .....	72
18. Gereja <i>Gereformeerd</i> Semarang .....	77
19. Kinderhuis atau Panti Asuhan anak yatim .....	79
20. Rumah Sakit St. Elizabeth .....	80
21. Sekolah Rakyat .....	84

## DAFTAR TABEL

1. Pembagian Wilayah Administratif Secara Umum .....	24
2. Pembagian Wilayah Administratif Pada Masa Kolonial .....	25
3. Pembagian Wilayah Semarang Tahun 1930-1942 .....	26
4. Perkembangan Penduduk Semarang Tahun 1850-1841 .....	30
5. Periodisasi Nomor Seri Kerangka Sepeda Burgers .....	47
6. Empat Dimensi Kesadaran Kolektif .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Simplex Priesterrijwiël dalam katalog Simplex berupa Prijscourant tahun 1934.....	97
2. Masuknya Sepeda dengan merek Samuels termuat dalam De Sumatra Courant tanggal 20 November 1890 .....	98
3. Laporan Pemesanan Sepeda dari Batavia ke Belanda Tahun 1870 .....	99
4. Diagram Sepeda Tua .....	102
5. Surat Permohonan Perpindahan Lapangan Kerja oleh Zendeling di Semarang tahun 1937 .....	103
6. Laporan Permintaan Modul Laporan Keuangan Gereja kepada Dewan Gereja di Batavia .....	105
7. Sidang Pemecatan Anggota Dewan Gereja Semarang di Batavia .....	107
8. Regering Almanak tahun 1938-1940 .....	110



## ABSTRAK

Rachmad Basuni. C0510034. 2016. *Priesterrijwiel dalam Penyebaran Agama Kristen di Semarang Tahun 1934-1942*. Skripsi: Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui sejarah sepeda dan sejarah masuknya agama Kristen dalam upaya penyebaran agama Kristen di Semarang. 2) Mengetahui kondisi sosial masyarakat Semarang dengan adanya proses Kristenisasi.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang dimulai dengan tahap *heuristik*, yaitu pengumpulan data. Tahap selanjutnya kritik sumber, yakni untuk mendapatkan data yang sesuai, sumber perlu dibandingkan dan dikritik (*ekstern* dan *intern*). Selanjutnya, *interpretasi* yakni tahap menganalisis data yang diperoleh sehingga memperoleh fakta-fakta yang terjadi dalam suatu peristiwa, dan yang terakhir menuliskan laporan penelitian atau yang disebut dengan *historiografi*. Sumber primer yang digunakan antara lain arsip dan wawancara. Adapun sumber sekunder antara lain buku, artikel dan penelitian lainnya yang setema.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sepeda memiliki peranan penting sebagai alat bantu penyebaran agama Kristen di Semarang. Sepeda digunakan oleh zending untuk membantu akses zending sampai ke wilayah terpencil sehingga zending dapat berkembang luas di seluruh wilayah di Semarang.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah Politik Etis yang membuka kesempatan pendidikan kepada semua penduduk Hindia Belanda telah memberikan dampak yang baik bagi pekerja zending Hindia Belanda. Perkerja zending membutuhkan banyak tenaga untuk melakukan perkabaran injil sampai ke daerah-daerah terpencil. Lembaga-lembaga zending yang diberikan fasilitas sepeda sebagai alat bantu Perkabaran Injil memulai Perkabaran Injil dari pagi hingga malam hari menuju ke wilayah-wilayah terpencil. sepeda yang berperan dalam sistem transportasi sebagai alat bantu penyebaran agama Kristen telah memberikan dampak berkembangnya kehidupan beragama khususnya agama Kristen di seluruh wilayah Semarang.

Kata Kunci : sepeda, zending, Kristen, Semarang

## ABSTRACT

Rachmad Basuni. C0510034. 2016. Priesterrijwiel in Evangelism in Semarang 1934-1942. Thesis: History Department, Faculty of Humanities University of Sebelas Maret Surakarta.

This study aims to: 1) Determine the bike's history and the history of Christianity's arrival in to the spread of Christianity in Semarang. 2) Knowing the social condition of Semarang with the Christianization.

This study uses history method initially began with heuristic stage, namely data collection. The second stage is source criticism, which is to obtain the appropriate data, the source needs to be compared and criticized externally as well as internally. The third stage is interpretation. This phase is about analyzing the data obtained in order to obtain facts occurring within an event. The last stage is concluding research report or called as historiography. Primary sources used are about archives and interviews. Then, the secondary sources include books, articles and other related research.

The results of this study indicate that the bike has an important role as a tool for the spread of Christianity in Semarang. Bicycles used by zendeling to help zendeling access to remote areas so that missionaries can be spread throughout the region in Semarang.

The conclusion that can be drawn is Politik Etis opening educational opportunities to all residents of the Indies have a good impact for workers zending in Indies. Zending worker requires a lot of energy to do a gospel to remote areas. Institutions zending given bicycle facilities as tools start a Gospel from morning till night heading into remote areas. Bicycles were instrumental in the transport system as a tool for the spread of Christianity has affected the development of religious life, especially the Christian religion in the whole area of Semarang.

Keywords: bike, missionaries, Christian, Semarang.